

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MAN 2 Kota Kediri terkait penanaman nilai kejujuran di madrasah ini, maka secara keseluruhan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri memiliki tingkat kejujuran yang baik, ini diperkuat dengan adanya beberapa indikator sebagai berikut: minimnya pelaporan siswa yang menyontek saat ujian oleh pengawas ujian diperkuat rekapitulasi pelanggaran pada aspek kejujuran di MAN 2 Kota Kediri disimpulkan bahwa nilainya makin baik, kejujuran peserta didik di MAN 2 Kota Kediri terlihat dari seringnya peserta didik melaporkan barang temuan ke guru yang piket.
2. Nilai kejujuran ditanamkan melalui metode pengkondisian dimana penggunaan metode ini dapat dikembangkan oleh pendidik dengan memasukkan konsep terkait nilai kejujuran dan disesuaikan dengan kondisi yang mendukung dalam penerapannya. Penanaman nilai kejujuran dapat dilakukan melalui metode keteladanan Penanaman nilai kejujuran dapat dilakukan melalui ekstrakurikuler IMTAQ
3. Hambatan yang dialami pun cukup beragam, baik itu hambatan dari diri siswa sendiri ataupun keluarganya, hambatan dari keluarga diminimalisir dengan diberikannya pengertian secara berkala terkait pentingnya kejujuran,

sedangkan dari lingkungan pertemanan dapat diselesaikan dengan adanya budaya jujur di madrasah dan untuk hambatan terbatasnya waktu yang ada untuk penanaman nilai kejujuran. Solusi yang diberikan ialah membuat materi pembelajaran menjadi lebih ringkas dan padat.

B. Saran.

Pada pembahasan terakhir ini, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penerapan metode dalam penanaman nilai kejujuran di MAN 2 Kota Kediri sudah efektif, akan tetapi disarankan untuk lebih meningkatkan lagi, karena metode sangat memiliki peran penting dalam sebuah pencapaian tujuan, dimana diharapkan pihak pendidik di madrasah bisa lebih mengeksplor lagi terkait metode yang diterapkan tersebut dan tetap istiqomah dalam menjalankannya.
2. Bagi para pimpinan madrasah beserta bapak/ibu guru diharapkan dapat lebih bekerjasama lagi terkait pelaksanaan peraturan yang telah berlaku, dengan menjalin komunikasi yang baik antar pihak pihak pendidik maupun peserta didik, dan semua pihak yang terkait.

